

**PEMBUATAN MODEL *E-BOOK* INTERAKTIF
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN PENDEKATAN
PROJECT BASED LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 34 PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**GIA JULI ETRI
NIM 20016154**

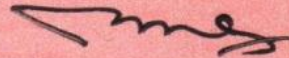
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

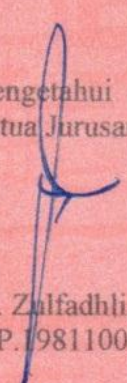
Judul : Pembuatan Model *E-Book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang
Nama : Gia Juli Etri
Nim : 20016154
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Maret 2024
Disetujui
Pembimbing,



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP.196206071987031004

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP.198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Gia Juli Etri
NIM : 20016154

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang


**Pembuatan Model *E-Book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal
dengan Pendekatan *Project Based Learning*
untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Berita
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang**

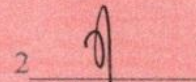
Padang, Maret 2024

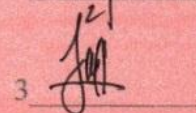
Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

Tanda Tangan

1 

2 

3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Pembuatan Model *E-Book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2024
Penulis



Gia Juli Etri
NIM 20016154/2020

ABSTRAK

Gia Juli Etri, 2024. “Pembuatan Model *E-Book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan model *e-book* interaktif yang valid (dilihat dari segi isi, kebahasaan, penyajian, kegrafikaan). Jenis penelitian ini adalah *mixed methods* atau metode penelitian campuran. Model yang digunakan adalah model 4-D yang meliputi 4 tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang.

Tahap pendefinisian merupakan tahap awal pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal. Tahap ini dilakukan analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan siswa, analisis kurikulum, dan analisis konsep/materi. Berdasarkan hasil analisis, *e-book* yang akan dirancang terdiri atas lima kegiatan pembelajaran, yaitu mengenal teks berita, menemukan unsur teks berita, menemukan struktur teks berita, mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita, dan menyimpulkan isi teks berita. Sesuai rumusan kurikulum setiap kegiatan harus dilengkapi dengan pendekatan *project based learning* seperti pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan kemajuan proyek, penilaian hasil proyek, refleksi atau evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk keterampilan membaca teks berita adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari validitas sebesar 93,77% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya, berdasarkan aspek kelayakan isi, diperoleh nilai validitas sebesar 92% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek kelayakan kebahasaan, diperoleh nilai validitas sebesar 92,5% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek kelayakan penyajian, diperoleh nilai validitas sebesar 96,6% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek kelayakan kegrafikaan, diperoleh nilai validitas sebesar 94% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validitas, dapat disimpulkan bahwa model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang dapat dinyatakan sudah valid untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembuatan Model *E-Book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga semua bantuan yang diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan mengharapkan kritikan serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 22 Agustus 2023
Penulis,

Gia Juli Etri
NIM. 20016154

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Keterampilan Membaca Teks Berita	12
2. <i>E-Book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal.....	19
3. Pembuatan <i>E-Book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita	24
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Model Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian.....	34
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	36
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	37
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	39
D. Jenis Data.....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	64
C. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Kevalidan Model <i>E-Book</i> Interaktif	42
Tabel 2	Capaian Pembelajaran.....	51
Tabel 3	Tujuan Pembelajaran.....	54
Tabel 4	Hasil Analisis Media Pembelajaran oleh Pakar	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bentuk Apk Installer	23
Gambar 2	Bentuk <i>Windows SmartScreen</i>	24
Gambar 3	Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4	Prosedur Media Pembelajaran <i>E-Book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Teks Berita	35
Gambar 5	Foto Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia	46
Gambar 6	Foto Pengisian Angket oleh Siswa Kelas VIII.F SMPN 34 Padang	47
Gambar 7	Foto Wawancara dengan Siswa	48
Gambar 8	Cuplikan Konsep Pembelajaran Teks Berita	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Panduan Wawancara dengan Guru.....	74
Lampiran 2	Hasil Validasi Format Panduan Wawancara dengan Guru	77
Lampiran 3	Angket Analisis Kebutuhan Siswa	81
Lampiran 4	Skor Angket Analisis Kebutuhan Siswa	84
Lampiran 5	Lembar Angket Respons Guru terhadap media Pembelajaran ...	85
Lampiran 6	Hasil Validasi Respons Guru terhadap Media Pembelajaran	88
Lampiran 7	Hasil Validasi Angket Analisis Kebutuhan Siswa.....	90
Lampiran 8	Indikator Angket Analisis Media Pembelajaran Siswa	95
Lampiran 9	Angket Analisis Media Pembelajaran	96
Lampiran 10	Skor Angket Analisis Media Pembelajaran Siswa	100
Lampiran 11	Kisi-kisi Validasi Media Pembelajaran <i>E-Book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal	101
Lampiran 12	Aspek Penilaian Kelayakan Isi	102
Lampiran 13	Aspek Penilaian Kelayakan Kebahasaan.....	105
Lampiran 14	Aspek Penilaian Kelayakan Penyajian	108
Lampiran 15	Aspek Penilaian Kelayakan Kegrafikaan	111
Lampiran 16	Hasil Analisis Validasi Media Pembelajaran Aspek Kelayakan Isi	114
Lampiran 17	Hasil Analisis Validasi Media Pembelajaran Aspek Kelayakan Kebahasaan	116
Lampiran 18	Hasil Analisis Validasi Media Pembelajaran Aspek Kelayakan Penyajian	117
Lampiran 19	Hasil Analisis Validasi Media Pembelajaran Aspek Kelayakan Kegrafikaan.....	118
Lampiran 20	Surat Penelitian dari Departemen	120
Lampiran 21	Surat Balasan Penelitian dari SMPN 34 Padang	121
Lampiran 22	Model <i>E-Book</i> Interaktif	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka memiliki pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang difokuskan pada pengembangan kemampuan menyimak, memirsa, mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis yang mencakup beragam genre penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Sangat penting untuk memastikan bahwa aspek-aspek keterampilan ini diterapkan dengan seimbang dan terintegrasi dalam rangka proses pembelajaran (Amir et al., 2022). Pendekatan pembelajaran ini juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran yang dikenal sebagai pedagogi genre. Model ini melibatkan serangkaian tahapan, meliputi pembentukan konteks, pemodelan, bimbingan bersama, dan pembinaan kemandirian (Amir et al., 2022). Terlepas dari itu, ada pula peluang untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan lain yang sesuai dengan tujuan pencapaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengembangan dan penguatan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu membentuk karakter dan sikap peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Keterampilan membaca dalam kurikulum merdeka merupakan salah satu pendekatan yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran. Keterampilan membaca meliputi kemampuan seseorang dalam berpikir yang mencakup memahami, menceritakan, dan menafsirkan makna dari lambang tertulis

melibatkan penggunaan indera penglihatan, gerakan mata, refleksi batin, dan fungsi ingatan (Harianto, 2020). Artinya, keterampilan membaca meliputi kemampuan seseorang dalam berpikir yang dalam proses tersebut mencakup memahami keseluruhan isi bacaan kemudian dapat menafsirkan arti dari tulisan itu melalui gerakan mata, refleksi batin, dan ingatan seseorang. Menurut Sari dan Rasyid (2020) membaca digunakan untuk dapat mencari, menemukan, dan mengakses informasi dari beragam sumber sesuai dengan pemahaman unik yang dimiliki oleh masing-masing individu. Gani (2013) menjelaskan bahwa membaca dilakukan agar seseorang secara tidak langsung memperkaya dirinya dengan pengetahuan, pengalaman, ilmu, dan perbendaharaan kata, serta mampu meningkatkan kemampuan berbahasanya. Secara sederhana, membaca dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan atau memahami informasi yang terkandung dalam sebuah tulisan.

Kemampuan membaca merupakan kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa di semua tingkatan pendidikan, karena dengan keterampilan membaca yang baik, siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan gagasan yang disampaikan oleh penulis dalam teks (Ikhsan & Basri, 2020). Menurut beberapa hasil penelitian, masyarakat Indonesia memiliki minat dalam membaca yang rendah. Hasil dari *Indonesia National Assesment Program* pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada keterampilan membaca siswa di Indonesia adalah 46,83% berada pada

kategori Kurang, hanya 6,06% yang berada pada kategori Baik, dan 47,11 berada pada kategori Cukup (P. Kemdikbud, 2017).

Pentingnya pembelajaran membaca menjadi landasan utama dalam membentuk dasar pembelajaran yang lain. Melalui kemampuan membaca, siswa dapat mengakses dan memahami berbagai materi pelajaran dengan lebih baik (Maghfiroh et al., 2019). Melalui kegiatan membaca, siswa memiliki kesempatan untuk secara bersamaan memperoleh pemahaman dalam berbagai mata pelajaran. Aktivitas membaca juga memungkinkan siswa untuk meraih informasi dari berbagai sumber yang berkembang di sekitar mereka, lalu mengolahnya menjadi pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pembelajaran keterampilan membaca dapat mengikutsertakan seluruh proses kegiatan berpikir siswa dalam upaya memahami dan menghasilkan suatu teks (Ikhsan & Basri, 2020). Kemampuan membaca dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kompetensi literasi (Afnita et al., 2017).

Salah satu keterampilan membaca teks yang perlu dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan membaca teks berita. Teks berita merupakan sebuah teks yang memberikan informasi mengenai suatu kejadian yang bersifat aktual dan faktual atau berdasarkan kejadian terbaru atau masih hangat dibicarakan oleh orang dan sesuai dengan kenyataan atau situasi yang sebenarnya. Menurut Hidayat (2018) berita merupakan informasi terkini atau informasi mengenai peristiwa yang sedang berlangsung, yang dapat disampaikan melalui berbagai

media seperti cetak, siaran, internet, atau secara lisan kepada individu atau kelompok.

Keterampilan membaca teks berita sudah diajarkan pada semester ganjil siswa kelas VIII SMP. Hal ini terdapat dalam tujuan pembelajaran kurikulum Merdeka fase D “Peserta didik memahami informasi sebagai kata kunci dari sebuah teks berita; peserta didik bisa mengidentifikasi teks berita melalui hasil pengamatan, dengan demikian informasi tersebut benar dan nyata adanya. peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam teks berita; peserta didik mengidentifikasi data-data yang ada pada teks berita; peserta didik diharapkan mampu mengetahui struktur dan kebahasaan teks berita sehingga peserta didik dapat menjelaskannya baik secara lisan maupun secara tertulis; peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan teks berita baik secara lisan maupun tulisan; peserta didik diharapkan mampu mengenal ciri kebahasaan teks berita dengan baik; peserta didik dapat menuliskan sebuah teks berita”. Jadi, pembelajaran teks berita perlu dipahami oleh peserta didik agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan menjadi tercapai.

Berdasarkan hasil dari wawancara guru bahasa Indonesia SMP Negeri 34 Padang, diketahui bahwa keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang belum sepenuhnya efektif. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala dalam pembelajaran keterampilan membaca teks berita. *Pertama*, dalam kegiatan membaca kemampuan siswa untuk menyimpulkan isi teks berita masih rendah. Hal ini karena siswa tidak terbiasa membaca dan memahami informasi dari bacaan teks berita. *Kedua*, siswa hanya membaca apabila diberikan tugas oleh

gurunya untuk membaca. Hal ini membuat tingkat pemahaman terhadap isi bacaan khususnya menyimpulkan isi teks berita menjadi rendah. *Ketiga*, kurangnya pemahaman siswa terhadap isi dari suatu bacaan. *Keempat*, buku atau bahan ajar yang digunakan belum mampu untuk menarik siswa dan memotivasi siswa dalam pembelajaran membaca teks berita. *Kelima*, kurangnya sumber belajar siswa. Saat di kelas, proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket dan LKS sehingga menyebabkan siswa tidak memiliki minat untuk mengikuti pelajaran. *Keenam*, media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. *Ketujuh*, model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model *Discovery Learning*.

Berdasarkan kendala tersebut, diperlukan bahan ajar dan model pembelajaran yang mampu menarik minat dan bakat siswa untuk membaca terutama ketika berkaitan dengan teks berita, salah satunya bahan ajar digital yang menggunakan aplikasi tertentu untuk dibaca menggunakan perangkat digital seperti penggunaan laptop, *smartphone*, dan lainnya. Model pembelajaran diartikan sebagai suatu rancangan atau pola yang mengatur proses belajar di dalam kelas dan menggambarkan strategi penggunaan materi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan bahan ajar dan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya yaitu *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal.

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan sebagai media alternatif untuk menunjang proses pendidikan adalah penggunaan *e-book*. Buku elektronik atau *e-book* merupakan bentuk digital dari buku cetak yang biasanya terdiri dari teks, gambar, audio, dan video yang dapat diakses melalui perangkat seperti

komputer, laptop, tablet, atau *smartphone*. Secara sederhana, *e-book* dapat diartikan sebagai versi digital buku. Dalam bentuk elektronik ini, informasi yang terdapat di dalamnya tidak lagi terbatas pada kertas-kertas yang dijilid, melainkan dapat mencakup beragam media (Suryani & Khoiriyah, 2018). E-book dapat diberikan kepada siswa melalui jaringan internet, memberikan kemudahan bagi guru dalam proses pengajaran serta mempermudah mahasiswa dalam melakukan pembelajaran secara mandiri (Wilyanti et al., 2021).

Seiring majunya teknologi terjadi pengembangan bentuk *e-book* yang bersifat interaktif dengan memanfaatkan multimedia interaktif. Sama halnya multimedia interaktif, *e-book* interaktif sebagai sarana yang digunakan untuk mengomunikasikan dan menghasilkan materi yang di dalamnya mencakup nilai-nilai pembelajaran dengan menggabungkan berbagai bentuk elemen yang dikendalikan melalui komputer. E-book sebagai multimedia pembelajaran memiliki daya tarik karena menyajikan ide, informasi, dan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemikiran siswa (Afnita et al., 2021). Nilai-nilai tertentu diperlukan dalam *e-book* interaktif agar siswa bukan hanya mendapatkan kompetensi pedagogik, namun juga kompetensi afektif yang dilandasi dengan nilai-nilai luhur (Dwi Saputra et al., 2022). Nilai-nilai yang tepat agar diterapkan kepada siswa yaitu nilai kearifan lokal. *E-book* interaktif berbasis kearifan lokal tersebut diambil dari daerah Minangkabau. Kearifan lokal memuat nilai-nilai luhur yang muncul dan dikembangkan dalam suatu komunitas sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan alam serta interaksi dengan masyarakat dan budaya lainnya (Njatrijani, 2018).

E-book interaktif yang berbasis kearifan lokal dapat diciptakan dengan berbagai model pembelajaran, salah satunya dengan model pembelajaran Project-Based Learning. Model pembelajaran berdasarkan Project-Based Learning ini merupakan sebuah strategi yang bertujuan untuk mengubah pendekatan kelas konvensional, dengan fokus pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks (Nurul'Azizah, 2019). Siswa akan dihadapkan pada situasi di mana mereka menghadapi suatu tantangan atau diberikan sebuah proyek yang terkait dengan materi pembelajaran. Mereka akan diminta untuk mengatasi atau menciptakan sebuah proyek atau kegiatan berdasarkan pertanyaan dan masalah yang diberikan (Natty et al., 2019). *E-book* interaktif yang mengandung Project Based Learning ini mengarahkan siswa untuk menganalisis pembelajaran dan membuat proyek pada akhir kegiatan dengan topik yang mengangkat kearifan lokal Minangkabau pada proyek tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu dilakukan penelitian terkait pembuatan model pembelajaran di SMP Negeri 34 Padang terkait dengan proses pembelajaran keterampilan membaca. Peneliti perlu membuat media pembelajaran *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dan praktikalitas *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan membaca teks berita. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas dan mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian dengan judul “Pembuatan Model *E-Book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan Project Base Learning untuk

Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, dalam kegiatan membaca kemampuan siswa untuk menyimpulkan isi teks berita masih rendah. *Kedua*, siswa hanya membaca apabila diberikan tugas oleh gurunya untuk membaca. *Ketiga*, kurangnya pemahaman siswa terhadap isi dari suatu bacaan. *Keempat*, buku atau bahan ajar yang digunakan belum mampu untuk menarik siswa dan memotivasi siswa dalam pembelajaran membaca teks berita. *Kelima*, kurangnya sumber belajar siswa. *Keenam*, media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. *Ketujuh*, pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca teks berita kurang optimal. *Kedelapan*, siswa dan guru belum mengetahui media pembelajaran *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk menunjang keterampilan membaca teks berita.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut. Pembuatan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal Minangkabau ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikkan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks berita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. Bagaimanakah pembuatan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks berita?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. Mendeskripsikan pembuatan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks berita.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah teori ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan yang didalamnya terdapat bahan ajar, kearifan lokal, dan model *Project Based-Learning* terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca teks berita,

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan berikut. *Pertama*, bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Padang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran keterampilan membaca teks berita. *Kedua*, bagi siswa untuk

meningkatkan keterampilan membaca teks berita. *Ketiga*, bagi pembaca dapat memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan terkait media pembelajaran *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal. *Keempat*, bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia sehingga mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam, serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda. *Kelima*, bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi calon pendidik dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

G. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *E-book* Interaktif

E-book interaktif merupakan buku digital yang penggunaannya dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara timbal balik. yang didalamnya memuat teks, gambar, audio dan video yang dapat dibuka melalui komputer, tablet, *handphone*, dan lain sebagainya.

2. Kearifan Lokal

Kearifan lokal yang dimaksud adalah nilai-nilai budaya yang ada di Sumatera Barat khususnya di wilayah Padang yang dipadukan dengan video, gambar, teks, musik, dan desain *e-book* interaktif.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

4. Keterampilan Membaca Teks Berita

Keterampilan membaca teks berita adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan tujuan memperoleh pesan atau informasi yang ada pada teks berita dan disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tertulis.